

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH PEMAHAMAN MODAL USAHA DAN MENTAL
WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS X SMK NEGERI 10**

MUARO JAMBI

OLEH :

**HELMI SALLY SUSANTI LUBIS
RRA1A112056**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2017**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Helmi Sally Susanti Lubis
NIM : RRA1A112056
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 03 Agustus 2017
Yang Membuat Pernyataan

Helmi Sally Susanti Lubis
NIM. RRA1A112056

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Hidayah, Rahmat, Karunia dan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis masih diberi kekuatan, motivasi dan semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Pengaruh Pemahaman Modal Usaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami banyak kendala namun berkat kekuatan, motivasi dan semangat yang kuat dari Penulis serta, adanya bimbingan masukan, arahan, dorongan dan bantuandari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Effendi Lubis dan Ibunda Maharani Daulay yang telah memberikan dukungan dan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Johni Najwan, S.H, MH, Ph.D Selaku Rektor Universitas Jambi.
3. Bapak Prof. Dr.rer.nat. Asrial, M.Si Selaku Dekan FKIP Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. M. Salam, M.Si selaku ketua jurusan P.IPS FKIP Universitas Jambi dan juga selaku dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
5. Ibu Rosmiati, S.Pd, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi yang memberikan kemudahan selama perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt, BA. M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Riyo Riyadi, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah sabar

membimbing, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PIPS yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
8. Ibu Dr. Dra. Muazza, M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis selama perkuliahan.
9. Yang Tercinta Budiman, Erlina, Irpan, Anjas, Nurul, Riki dan Syienna yang selalu memberi dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Sahabat yang selalu membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi Anjuan, Purna, Ira, Vivi, Eka, Yulia, Eri, Ani, Kholis.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 seperjuangan yang selalu membantu dan memberi motivasi.

Semoga Allah Swt memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulisi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun atas keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penulisan ini.

Jambi, Agustus 2017

Penulis

PENGARUH PEMAHAMAN MODAL USAHA DAN MENTAL WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X SMK NEGERI 10 MUARO JAMBI

Oleh:

HELMI SALLY SUSANTI LUBIS
(Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi)

ABSTRAK

Lubis. Helmi Sally Susanti. 2017. “**Pengaruh Pemahaman Modal Usaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi**”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. Pembimbing I Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt, BA. Msi, Pembimbing II Riyo Riyadi, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: *Pemahaman Modal Usaha, Mental Wirausaha, Minat Berwirausaha Siswa*

Latar belakang penelitian ini yaitu siswa cenderung memilih untuk bekerja di industri, lulusan SMK Negeri 10 Muaro Jambi cenderung memilih bekerja setelah lulus daripada memilih untuk mengembangkan ilmu yang mereka miliki terutama ilmu bekerja pada saat praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi keahlian untuk berwirausaha, padahal praktik kerja lapangan dan uji kompetensi terlihat bahwa siswa memiliki kemampuan kerja dan penguasaan kompetensi yang baik yang memungkinkan untuk dapat dikembangkan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman modal usaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi, mengetahui pengaruh mental wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi, mengetahui pengaruh pemahaman modal usaha dan mental wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi.

Metodologi penelitian yang digunakan ini kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Variabel bebas (independen variabel) yaitu pemahaman modal usaha (X_1) dan mental wirausaha (X_2). Variabel terikat (dependen variabel) minat berwirausaha (Y). Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada siswa SMK Negeri 10 Muaro Jambi. Dengan jumlah responden yaitu 96 siswa.

Hasil penelitian, dari uji hipotesis pertama (X_1) terhadap (Y) sebesar 0.636. Pada tabel tersebut nilai t sebesar 28.173 dengan sig = 0,00 dengan kata lain pemahaman modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pada hipotesis kedua (X_2) terhadap (Y) sebesar 0.590 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier $Y = 0.590 (X_2)$. Pada tabel tersebut nilai t sebesar 47.888 dengan sig = 0,00 dengan kata lain mental wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pada hipotesis ketiga (X_1) dan (X_2) terhadap

(Y) diketahui $R_{\text{square}} = 0,877$ sementara $r_{\text{tabel}} = 0,202$. Sehingga, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman modal usaha dan mental wirausaha terhadap minat berwirausaha. Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 87.7%.

Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh pemahaman modal usaha dan mental wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi. Saran dalam penelitian ini yaitu Kepada semua pihak terutama orang tua dan guru agar membimbing siswa untuk berorientasi pada dunia usaha

I. PENDAHULUAN

SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan solusi yang dibutuhkan guna mengatasi fenomena tersebut, pendidikan di era saat ini diarahkan untuk dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga ujian praktik sekolah menengah kejuruan (SMK) menjadi penting agar SMK mampu menghasilkan lulusan yang mampu untuk berwirausaha, bekerja mandiri serta siap menciptakan lapangan kerja (Anonim, 2010:32) jika mampu mengarahkan hal tersebut akan dapat mengurangi pengangguran lulusan SMK yang tidak dapat terserap ke dunia kerja dan akan mengurangi angka pengangguran yang saat ini melonjak tajam.

SMK N 10 Muaro Jambi adalah salah satu sekolah kejuruan negeri yang terletak di Kabupaten Muaro Jambi, kecamatan Sungai Gelam. SMK N 10 Muaro Jambi sebagai salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai jurusan yang beragam di mempunyai visi mempersiapkan lulusannya untuk mampu bersaing di dunia kerja dan mandiri dibidangnya. Hal tersebut dapat dilihat dari SMK N 10 Muaro Jambi yaitu "Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berakhlak mulia yang mampu bersaing secara global", dalam perannya untuk mewujudkan tujuan sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang menghasilkan lulusan yang siap kerja di dunia industri dan mampu mandiri di bidang keahliannya memiliki sebuah sistem pembelajaran yang akan memberikan gambaran kepada siswa tentang dunia kerja ataupun dunia usaha yang sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni, untuk mewujudkan tujuan itu dirancang sebuah pembelajaran berbasis praktik nyata yaitu praktik kerja lapangan atau praktik industri, dengan praktik kerja lapangan peserta didik akan mendapatkan pengalaman untuk menerapkan dan melatih *skill* yang telah diperoleh di sekolah langsung ke dunia kerja, serta akan mendapat gambaran langsung tentang bagaimana prospek bidang keahlian yang ditekuni tersebut di dunia bisnis dan usaha, namun praktik kerja lapangan masih kurang efektif dilakukan karena kurangnya pemantauan secara kontinyu yang dilakukan oleh guru pembimbing baik sekolah dan pihak industri dilapangan sehingga siswa masih belum benar-benar menerapkan semua ilmu yang ia miliki untuk bekerja secara profesional, dan menyerap ilmu dari dunia industri. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya pengalaman kerja yang diperoleh dalam rangka menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

Hasil wawancara peneliti di SMK N 10 Muaro Jambi dengan bapak Sarwan, S.Pd pada tanggal 7 Februari 2017, siswa cenderung memilih untuk bekerja di industri, dengan persentase 85% lulusan cenderung memilih bekerja setelah lulus daripada memilih untuk mengembangkan ilmu yang mereka miliki terutama ilmu bekerja pada saat praktik kerja lapangan dan penguasaan kompetensi keahlian untuk berwirausaha, padahal berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan praktik

kerja lapangan dan uji kompetensi terlihat bahwa siswa memiliki kemampuan kerja dan penguasaan kompetensi yang baik yang memungkinkan untuk dapat dikembangkan. Selain itu dalam pembentukan suatu usaha membutuhkan modal, keahlian, keinginan dan mental keberanian berusaha, dari hasil observasi tersebut rata-rata siswa masih kurang memiliki keberanian disebabkan mental yang belum sepenuhnya dimiliki siswa takut akan kerugian, sedangkan membuka suatu usaha tidak sedikit membutuhkan modal, namun semua itu tergantung dari minat yang dimiliki siswa tersebut.

Menurut Slameto dalam (Djamarah, 2002: 157) bahwa minat adalah “Rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi”. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru. Modal atau biaya adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Tambunan, 2002: 56).

Di dalam berwirausaha mental juga sangat mendukung dalam keberhasilan. Menurut Bukhori (2001: 248) mental berwirausaha yaitu sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki sifat kejujuran dan tanggung jawab.

Dari fenomena di atas memiliki keterkaitan dalam suatu wirausaha, namun tanpa adanya penyelesaian yang baik suatu usaha tidak akan berdiri dengan baik pula, dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ketersediaan modal dan mental berwirausaha memiliki sumbangan yang besar terhadap minat berwirausaha. Penulis berdasarkan uraian tersebut merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh pemahaman modal usaha dan mental wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Wirausaha

Kata wirausaha dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari kata “wira” yang artinya gagah berani, perkasa dan kata “usaha”, sehingga secara harfiah wirausahawan diartikan sebagai orang yang gagah berani atau perkasa dalam berusaha. (Riyanti, 2003:41)

Istilah wirausaha merupakan terjemah dari kata *entrepreneur* (bahasa perancis) yang diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris dengan arti *between taker* atau *go between*, yaitu orang yang berani bertindak mengambil peluang. Para pembuat teori ekonomi dan para penulis di masa lalu telah menyepakati perkataan *entrepreneur* dalam arti : mereka yang memulai sebuah usaha baru yang berani mengambil segala macam resiko serta mereka yang mendapat keuntungannya. Dari definisi tersebut terdapat tiga kunci pengertian wirausaha yaitu orang yang melihat peluang, menentukan langkah kegiatan, dan berani menanggung resiko dalam upaya meraih kemanfaatan (Sudrajat Rasyid, Dkk, 2001: 5).

Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjukkan kepada sikap mental yang dimiliki seseorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan (Suherman, 2008: 6)

2.2. Pengertian Minat

Ada beberapa definisi minat yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Winkel (2003: 30) minat adalah kecenderungan yang akan menetap dalam subjek merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Menurut Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat adalah “kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek” Suryabrata, (2008: 109). Minat adalah “sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan” (Gunarsa, 2000: 65).

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan–kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif.

2.3. Pengertian Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru. Modal atau biaya adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Tambunan, 2002: 56).

Modal adalah salah satu faktor utama dalam menjalankan usaha berdagang. Peranan modal atau biaya sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Hal ini disebabkan karena modal merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk mengelola dan membiayai usaha dagangan setiap bulan/setiap hari. Di mana di dalamnya terdapat ongkos untuk pembelian sumber-sumber produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu *output* tertentu atau *opportunity cost* dan untuk menggunakan input yang tersedia. Pradipta (2014: 60)

Berdasarkan pendapat di atas modal adalah sejumlah uang yang digunakan pada saat awal membuka usaha untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali dan dinyatakan dalam bentuk rupiah.

Berdasarkan sumber-sumber modal dapat dibedakan menjadi 1) Modal sendiri yaitu modal yang berasal dari investasi sendiri. 2) Modal pinjaman yaitu modal yang berasal baik dari lembaga institusional maupun lembaga non institusional.

Sedangkan modal yang merupakan pemberian atau warisan sebenarnya kedudukannya diantara modal sendiri dan modal pinjaman karena ditambahkan dari luar tapi tidak menimbulkan kewajiban-kewajiban tertentu bagi yang menerimanya. Masalah permodalan merupakan salah satu faktor dalam produksi karena pada umumnya ketidaklancaran produksi disebabkan oleh kurang tersedianya modal dalam jumlah yang mencukupi. Modal yang cukup kecil menyebabkan pendapatan yang diterima hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka beserta keluarganya sehingga

kemungkinan untuk memperluas usahanya dengan modal sendiri sangat kecil, ditambah jika harus membayar bunga atau pajak atas pinjaman.

2.4. Mental Berwirausaha

Menurut Bukhori (2001: 248) mental berwirausaha yaitu sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki sifat kejujuran dan tanggung jawab.

Mental merupakan kekuatan tekad dan keberanian dalam melakukan sesuatu secara bertanggung jawab. Wirausahawan harus memiliki mental unggul bukan mental standar atau mental asal-asalan, seperti asal ada, asal jadi, asal terjual, asal menjadi duit, dan seterusnya. Akan tetapi, wirausahawan harus memiliki mental unggul, seperti lebih baik, lebih bernilai, lebih berguna, lebih memudahkan, lebih lengkap, lebih berkualitas, dan seterusnya, seperti terdepan, terpancang, tersohor, dan terbaik.

Menurut Suryana. Yuyus, Bayu Katib (2001: 83) seorang pakar sumberdaya manusia, perilaku seseorang dibentuk oleh lingkungannya, baik itu lingkungan informal (keluarga), formal (sekolah), maupun non formalnya (organisasi sosial kemasyarakatan atau sejenisnya).

Berdasarkan pendapat di atas mental berwirausaha adalah sikap seseorang dalam berperilaku, seperti lebih baik, lebih bernilai, lebih berguna, lebih memudahkan, lebih lengkap, lebih berkualitas, dan seterusnya, seperti terdepan, terpancang, tersohor, dan terbaik

III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif* kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yang bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2010: 11-12) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:14)

3.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010; 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terikat atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2010: 2.117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi.

3.3. Sampel

Menurut Riduwan (2009: 70) sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian total populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat diatas maka sampel dalam penelitrinan ini kurang dari 100 sehingga ditetapkan secara total populasi yaitu 96 orang.

3.4.1 Tempat dan waktu

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi, semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2017.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhka penelitin, maka digunakan instrument penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data variabel X1 dan X2 dan Y yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Normalitas

1. perhitungan signifikansi ($\text{sig.}=0.106$) lebih besar jika dibandingkan dengan α ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel minat wirausaha berdistribusi normal.

2. perhitungan data signifikansi ($\text{sig.} = 0.240$) lebih besar jika dibandingkan dengan α ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel mental wirausaha berdistribusi normal.

4.2. Uji Homogenitas

bahwa perhitungan data signifikansi ($\text{sig.} = 0,000$) lebih kecil jika dibandingkan dengan α ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi sama atau tidak memiliki varians yang sama (berbeda)

4.3. Uji Reliabilitas

$F_{\text{hitung}} = 0.0125$ dan nilai probabilitas 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y = a + bx$ sudah tepat dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan syarat uji linearitas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (dari tabel menjelaskan nilai probabilitas $= 0.0125 < 0,05$).

4.4. . Uji Multikolinearitas

Jika nilai VIF kurang dari 0.05 yaitu 1.000 dengan nilai signifikan Alpha yang dianut adalah 0,05 dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti terjadi multikolinearitas. Dengan dipenuhnya persyaratan analisis yang dibutuhkan, maka untuk analisis lebih lanjut dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Analisis Regresi.

4.5. Uji Heteroskedastisitas

Di dapatkan hasil pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistik 23.0, dapat diketahui bahwa signifikan dari Variabel Modal usaha (X1) sebesar 0,414 lebih besar dari 0,05. Keputusan yang diambil adalah Ho gagal ditolak. Dan signifikan variabel Mental Wirausaha (X2) sebesar 0,213 lebih besar dari 0,05. Keputusan yang diambil adalah Ho gagal ditolak. Dengan kata lain, variabel-variabel tersebut ada heteroskedastisitas.

4.6. Uji Hipotesis

1. diperoleh koefisien untuk Variabel pemahaman modal usaha (X1) sebesar 0.636 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier $Y = 0.636 (X1)$. Pada tabel tersebut nilai t sebesar 28.173 dengan sig = 0,00 maka Ho ditolak, dengan kata lain pemahaman modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, ini berarti H_1 diterima

2. diperoleh koefisien untuk variable mental wirausaha (X2) sebesar 0.590 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier $Y = 0.590 (X2)$. Pada tabel tersebut nilai t sebesar 47.888 dengan sig = 0,00 maka Ho ditolak, dengan kata lain mental wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha, ini berarti H_2 diterima

3. diketahui $R_{\text{square}} = 0,877$ sementara $r_{\text{tabel}} = 0,202$ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman modal usaha dan mental wirausaha terhadap minat berwirausaha dengan Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 87%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh pemahaman modal usaha terhadap minat berwirausaha siswa Kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi dengan persentase sebesar 63%.
2. Terdapat pengaruh mental usaha terhadap minat berwirausaha siswa Kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi dengan persentase sebesar 59%.
3. Terdapat pengaruh pemahaman modal usaha dan mental wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa Kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi dengan persentase sebesar 87%.

4.2 Saran

Dari kesimpulan yang dikemukakan maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepada semua pihak terutama orang tua dan guru agar membimbing siswa untuk berorientasi pada dunia usaha
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada dua pokok bahasan, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian pokok bahasan yang lain dan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2004. Pendidikan dan Pelatihan. DEPDIKNAS.
- . 2010. Pendidikan dan Pelatihan. DEPDIKNAS.
- Anita, 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhori Alma. 2001, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta.
- Djamarah. Syaiful Bahri, 2002. *Psikologi Belajar* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunarsa. 2000. *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: Rajawali Press
- Irham Fahmi.2001. *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.
- Kasmir. 2013, *Kewirausahaan-Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Khairinal. 2016. *Menyusun. Proposal Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jambi. Salim Media Indonesia
- Pradipta. 2014. *Kewirausahaan Mengaktualisasikan Sikap dan Prilaku Mental*. CV. Arya Duta Jakarta.
- Riyanti. 2003. *Entrepreneur Ship: teori, jejaring, sejarah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ridwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk guru karyawan dan peneliti pemula*. Bandung. Alfabeta
- Rossetyadi. 2001. *Strategi efektif Berwirausaha*. Mencakup Studi Kelayakan Usaha, Jakarta Gramedia
- Suherman Eman 2005, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta
- 2008, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. Yuyus dan Bayu Kartib. 2001. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2001. *Psikologi Pendidikan. Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2001. Pengantar Kewirausahaan. Bandung. Sinar Baru.
- Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudrajat Rasyid. 2001. *Kewirausahaan Santri*. Jakarta. Depdiknas.
- Tambunan, Tulus. 2002. *Perkembangan Industri Skala kecil di Indonesia*. Jakarta PT. Mutiara Sumber Widya:
- Walgito. 2002. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarno. 2002. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, Jakarta: Indeks
- Winkel S.J. W. S. 2003. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta Gramedia.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis yaitu **Helmi sally Susanti Lubis**, lahir di Medan, 09 Maret 1993. Merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara dari pasangan Ayah **Effendi Lubis** dan Ibu **Mahrani Daulay**. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini Penulis beralamat di Desa Mingkung Jaya, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, RT.07.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 221/IX Mingkung Jaya, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi (lulus tahun 2006), melanjutkan ke MTs AL-Ikhlas Petaling Jaya Kabupaten Muaro Jambi (lulus tahun 2009) melanjutkan ke SMAN 10 Desa Kebun Sembilan kabupaten Muaro Jambi (lulus tahun 2012) dan melanjutkan ke Universitas Jambi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Dengan ketekunan, motivasi dan semangat tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini pada semester akhir tahun 2017. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemahaman Modal Usaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Muaro Jambi**”.